



RAPAT DINAS  
PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH DAN  
ATAU GURU PADA SEKOLAH BINAAN **WILY.SR.02**

## **FOKUS MATERI 2 DAN 3**

- 2. Informasi tentang Kurikulum Paradigma Baru (Prototipe) tahun 2022**
- 3. Pelaksanaan PKKS, periode Penilaian tahun 2022**

Oleh : Saptono, S.Pd, MA

Pengawas Pembina SMP Dinas Pendidikan Kota Bekasi



**MENGENAL KURIKULUM PARADIGMA BARU / PROTOTYPE**

# **MATERI 2**

# KURIKULUM SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN TAHUN 2022



- ❑ **Sistem pembelajaran semester genap tahun 2022, PTMT mengacu kepada SKB empat menteri terbaru tentang Pedoman Penyelenggaraan PTMT Masa Pandemi, namun pelaksanaannya menunggu juklak/juknis dari Pemkot/Disdik kab/kota masing-masing sesuai level PPKM diwilayahnya.**

# PENGGUNAAN KURIKULUM PEMBELAJARAN TAHUN 2022

- ❑ Kemendikbudristek menyusun 3 opsi kurikulum nasional untuk mendorong pemulihan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.
- ❑ Sekolah diberi kebebasan untuk memilih salah satu opsi kurikulum sesuai dengan kebutuhannya.
- ❑ Ketiga opsi yang disiapkan tersebut antara lain :
  1. Kurikulum Nasional 2013 utuh.
  2. Kurikulum Darurat Covid-19,
    - a. Kurikulum 2013 yg disederhanakan
    - b. Kurikulum Mandiri (KD Esensial)
  4. Kurikulum Paradigma Baru (Prototipe), PSP secara Mandiri
- ❑ Kurikulum “PROTOTIPE” merupakan opsi tambahan yg tujuannya untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama tahun 2022 – 2024.
- ❑ Kurikulum Prototipe saat ini mulai dilaksanakan/dikembangkan pada Sekolah Penggerak.

# Apa itu Kurikulum Paradigma Baru (Prototipe? )

- ❑ Kurikulum prototipe merupakan kurikulum pilihan/opsi yang dapat diterapkan satuan pendidikan mulai tahun ajaran 2022/2023, melanjutkan arah pengembangan kurikulum sebelumnya (kurtilas).
- ❑ Kurikulum Prototipe pada 2022 hanya akan ditawarkan sebagai alternatif atau pilihan acuan pembelajaran bagi satuan pendidikan yang berminat atau siap. **Jadi, bukanlah suatu keharusan**
- ❑ Kurikulum Prototipe ini akan diberlakukan secara terbatas dan bertahap melalui program sekolah penggerak (PSP) dan pada akhirnya akan diterapkan pada setiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia.
- ❑ Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.
- ❑ Pengembangan Kurikulum Prototipe dilakukan dengan melakukan penyusunan dan pengembangan struktur kurikulum, capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran, hingga asesmen.

□ Terdapat tujuh hal baru pada Kurikulum Prototipe yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya.

**1. Pertama,**

Struktur kurikulum, profil pelajar Pancasila, yang akan menjadi acuan dalam pengembangan standar isi, standar proses, dan standar penilaian, atau struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan asesmen pembelajaran.

**2. Kedua,**

Istilah KI dan KD diganti menjadi capaian pembelajaran (CP). Kita sudah mengenal KI, KD merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran. Namun, dalam Kurikulum 2022 dikenalkan dengan julukan baru, yaitu capaian pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai suatu kesatuan proses untuk mengembangkan kompetensi yang utuh bagi siswa.

**3. Ketiga,**

Pembelajaran tematik yang sebelumnya hanya terbatas pada kelas 4, 5, dan 6 SD saja, pada Kurikulum Prototipe pembelajaran tematik bisa diterapkan pada jenjang SMP dan SMA. Sebaliknya, pada jenjang SD juga bisa dilakukan pembelajaran berbasis mata pelajaran, bukan tematik semata.

4. Keempat,  
Jumlah jam pelajaran ditetapkan per tahun. Jika dalam kurikulum sebelumnya penetapan jumlah jam pelajaran berlaku per minggu, pada Kurikulum Prototipe jumlah jam pelajaran ditetapkan per tahun sehingga sekolah memiliki fleksibilitas dalam mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Suatu mata pelajaran bisa diajarkan pada semester ganjil atau dapat dilakukan sebaliknya.
5. Kelima,  
Penerapan pembelajaran kolaboratif yang berbentuk project bertujuan mengembangkan profil pelajar Pancasila melalui pengalaman pembelajaran dan mengintegrasikan kompetensi esensial yang dipelajari peserta didik dari berbagai disiplin ilmu.
6. Keenam,  
Mata pelajaran TIK diajarkan kembali. Pada kurikulum sebelumnya mata pelajaran TIK dihilangkan. Dalam Kurikulum Prototipe dihadirkan kembali dengan sebutan informatika, yang akan diajarkan mulai jenjang SMP. Di sekolah yang belum memiliki sumber daya atau guru informatika, mata pelajaran informatika ini dapat diajarkan oleh guru umum.
7. Ketujuh,  
Mata pelajaran IPA dan IPS pada jenjang SD kelas 4, 5, dan 6 yang selama ini berdiri sendiri, pada Kurikulum Prototipe akan diajarkan secara bersamaan melalui IPAS.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/opini/461869/kurikulum-prototipe>

TERIMA KASIH  
SEMOGA BERMANFAAT...!!!

**Apa bila ada kekurangan...**

# PEMBINAAN DAN PENILAIAN

- a. Pembinaan Kepala Sekolah, Guru dan tendik
  - Kaitanya dengan administrasi Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan
- a. Penilaian/supervisi Kepala Sekolah, guru dan tendik
  - supervisi/verifikasi capaian administrasi Kepala sekolah, Buku kerja guru dan administrasi Tenaga kependidikan/ TU

PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN  
PADA KURIKULUM 2013

Permendikbud nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Pramuka  
sebagai Ektrakurikuler Wajib.



Dalam lampiran Permendikbud nomor 63 tahun 2014 tersebut dijelaskan tentang pelaksanaan model pramuka wajib yang di laksanakan di sekolah ada 3 model.

### **Pasal 3**

- (1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dalam 3 (tiga) Model meliputi Model Blok, Model Aktualisasi, dan Model Reguler.
- (2) **Model Blok** sebagaimana dimaksud merupakan kegiatan wajib dalam bentuk perkemahan yang dilaksanakan setahun sekali dan diberikan penilaian umum.
- (3) **Model Aktualisasi** sebagaimana dimaksud merupakan kegiatan wajib dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari didalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan secara rutin, terjadwal, dan diberikan penilaian formal.
- (4) **Model Reguler** sebagaimana dimaksud merupakan kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik yang dilaksanakan di Gugus depan.

**1. Model Blok memiliki karakteristik sebagai berikut.**

- a. Diikuti oleh seluruh siswa.
- b. Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.
- c. Untuk kelas I, kelas VII dan kelas X diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
- d. Untuk SD/MI dilaksanakan selama 18 Jam, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dilaksanakan selama 36 Jam.
- e. Penanggungjawab kegiatan adalah Kepala Sekolah selaku Ketua Mabigus.
- f. Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka).

**2. Model Aktualisasi memiliki karakteristik sebagai berikut.**

- a. Diikuti oleh seluruh siswa.
- b. Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
- c. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.

**3. Model Reguler.**

- a. Diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka di dalam Gugus Depan.
- b. Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.

**TERIMA KASIH. . . .**



**SEMOGA BERMANFAAT...!!!**